



daerah tertentu.<sup>3</sup>Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan kata lain penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang jelas serta lengkap yang berhubungan dengan “Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu di MAN 2 Nganjuk”.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan disalah satu sekolah di kota Nganjuk. Sekolah tersebut adalah Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk. Penelitian dilakukan di MAN 2 Nganjuk, karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang memiliki manajemen strategik dalam peningkatan mutu dan merupakan sekolah yang berkualitas.

## **C. Subjek penelitian**

Subjek dalam penelitian ini meliputi :

1. Kepala sekolah MAN 2 Nganjuk
2. WAKA Kurikulum MAN 2 Nganjuk
3. Guru MAN 2 Nganjuk
4. Siswa dan Siswi MAN 2 Nganjuk
5. Wali Murid MAN 2 Nganjuk
6. Alumni MAN 2 Nganjuk

---

<sup>3</sup>Yatim Riyanto, “*Metodologi Penelitian Pendidikan*”, (Surabaya: PENERBIT SIC, Cetakanke 3 2010), 23.







Dalam pengumpulan data tentang Manajemen Strategik dalam peningkatan mutu di Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk peneliti berusaha mewawancarai kepala madrasah, selaku yang bertanggung jawab di MAN 2 Nganjuk, WAKA, Guru, siswa dan siswa, wali murid dan juga alumni. Karena mereka semua yang berperan aktif dan selaku produk yang bisa menilai secara langsung, bagaimana tentang manajemen strategik dalam peningkan mutu di MAN 2 Nganjuk.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Rumusan Masalah	Deskripsi Pertanyaan	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Bagaimana keadaan mutu di MAN 2 Nganjuk ?	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Jumlah data siswa,</li> <li>➤ prestasi siswa,</li> <li>➤ data guru</li> <li>➤ fasilitas dan sarana prasarana</li> <li>➤ upaya guru dalam meningkatkan prestasi siswa</li> <li>➤ layanan madrasah</li> <li>➤ kualitas output</li> <li>➤ organisasi KKM beserta kegiatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kepala sekolah</li> <li>➤ Wakasek</li> <li>➤ Guru</li> <li>➤ Siswa</li> <li>➤ Wali murid</li> <li>➤ Alumni</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Wawancara</li> <li>➤ Observasi</li> <li>➤ Dokumentasi</li> </ul>
2	Bagaimana manajemen strategik dalam peningkatan mutu pendidikan di	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Analisis lingkungan internal &amp; eksternal</li> <li>➤ Rumusan visi, misi dan tujuan</li> <li>➤ Rumusan strategi peningkatan mutu pendidikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kepala sekolah</li> <li>➤ Wakasek</li> <li>➤ Guru</li> <li>➤ Siswa</li> <li>➤ Wali murid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Wawancara</li> <li>➤ Observasi</li> <li>➤ Dokumentasi</li> </ul>



- i) Apakah bapak bisa menjelaskan manajemen pengendali mutu apa yang bapak gunakan untuk madrasah ini?
  - j) Bagaimana implementasi TQM terutama yang fokus pada peningkatan mutu pendidikan itu sendiri ?
  - k) bagaimana evaluasi yang Bapak gunakan ?
- 2) Wawancara dengan wakasek
- a) Bagaimana menurut bapak gaya kepemimpinan bapak kepala sekolah yang sekarang ini ?
  - b) Bagaimana upaya bapak kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Nganjuk ?
  - c) Apakah strategi yang bapak kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 2 Nganjuk ini berhasil ?
  - d) Apa pendapat bapak mengenai strategi yang bapak kepala sekolah lakukan sudah tepat apa belum ?
  - e) Apakah bapak kepala sekolah selalu melibatkan partisipasi warga sekolah dalam segala hal terutama dalam peningkatan mutu pendidikan MAN 2 Nganjuk ini ?
  - f) Budaya mutu apa yang diterapkan di MAN 2 Nganjuk ?
  - g) Usaha apakah yang dilakukan sekolah untuk menjadikan siswa berprestasi ?

- h) Apakah pihak sekolah selalu bertanya kepada wali murid, siswa atau pelanggan MAN 2 Nganjuk lainnya mengenai pelayanan sekolah ?
- 3) Wawancara dengan guru
- a) Apakah kepala sekolah selalu mengajak para guru dan staf untuk selalu berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas madrasah terutama dalam bidang mutu pendidikan ?
- b) Bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru untuk menjadikan pendidikan para siswa meningkat dan menjadikan siswa berprestasi ?
- c) Apakah ada tim khusus dari para guru untuk menjadikan siswa berprestasi ?
- d) Selain prestasi akademik, apakah para guru juga memfasilitasi siswa yang mempunyai prestasi non akademik ?
- e) Bagaimana para guru mengetahui perkembangan belajar siswa?
- f) Bagaimana usaha para guru untuk menjadikan proses belajar lebih menyenangkan ?
- g) Apakah hasil belajar siswa selalu disampaikan kepada orang tua siswa secara langsung?
- h) Dalam meningkatkan mutu pendidikan siswa, apakah kepala sekolah mendukung sepenuhnya mulai dari hal finansial dan fasilitas pendukung lainnya ?

















confirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar confirmability.

Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan uji triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Dalam hal ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana sebenarnya manajemen strategik dalam peningkatan mutu di MAN 2 Nganjuk dengan mengumpulkan data, baik dari wawancara, dokumentasi dan observasi. Sehingga teknik triangulasi bisa menghasilkan data sesuai dengan harapan di MAN 2 Nganjuk.